

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pelaksanaan pendidikan, keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan nasional pencetak tenaga kerja menengah yang terampil masih dirasa kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari aturan yang terkait sistem pembelajaran di SMK, sangat diperlukan adanya pelaksanaan pembelajaran di SMK yang efektif dan kondusif agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai dengan baik oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak dari menyiapkan guru yang kompeten dalam bidangnya, fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan standar, lingkungan belajar yang kondusif, serta kurikulum SMK yang menyesuaikan dengan perkembangan dunia industri.

Timbulnya hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik tentunya akan mengakibatkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran. Kondisi yang membuat guru maupun peserta didik merasa tidak nyaman tentunya akan menimbulkan permasalahan dan menghambat proses pembelajaran. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran antara lain: 1) faktor guru; 2) faktor siswa; 3) faktor sarana prasarana; 4) faktor lingkungan. (Sanjaya, 2006, hlm. 52) Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran instalasi motor listrik, ditemukan bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran instalasi motor listrik tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran praktik siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) di SMK Pekerjaan Hasan Basri Udin, 2019

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

Umum Negeri Bandung ditemukan hasil ujian tengah semester ganjil kelas XI-TIPTL seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Instalasi Motor Listrik Kelas XI-TIPTL Semester Ganjil 2017/2018

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	KKM
0 – 50	18 siswa	52,94 %	76
51 – 75	13 siswa	38,23 %	
76 – 85	2 siswa	5,89 %	
86 – 100	1 siswa	2,94 %	
Total	34 siswa		

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 91,17 % dan sekitar 8,83 % siswa yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian tentang faktor yang menghambat proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang maksimal dalam ujian tengah semester tersebut. Salah satu faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor guru. Menurut Yaya Jakaria (dalam Sarbaini, dkk, 2014, hlm. 2) Pada tahun 2007, daya saing Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan *World Competitiveness*, berada pada peringkat kedua terbawah dari 55 negara. Sementara pada tahun 2011, Indonesia berada pada peringkat 35 dari 59 negara, di bawah Thailand urutan ke 26, Malaysia urutan ke 10, dan Singapura urutan ke 1. Sementara dari segi kualifikasi, dari jumlah keseluruhan guru di semua jenjang sebanyak 2.791.204, hanya sebesar 45% guru telah berpendidikan S1/D4. Sedangkan segi kompetensi juga masih rendah, hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) tahun 2012 yang diikuti 248.733 guru dari semua jenjang memperlihatkan rata-rata kompetensi guru adalah 44,49 dari skala 0–100.

Hasan Basri Udin, 2019

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengevaluasi kompetensi guru mata pelajaran instalasi motor listrik di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung menurut persepsi peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Mata pelajaran instalasi motor listrik sulit bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran instalasi motor listrik pada hari selasa tanggal 20 Maret 2018, beberapa peserta didik mengalami kesulitan belajar karena sulitnya memahami materi pembelajaran.

2. Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran instalasi motor listrik.

Berdasarkan observasi pra penelitian pada hari selasa tanggal 20 Maret 2018, guru mata pelajaran instalasi motor listrik merupakan lulusan arus lemah.

3. Hasil belajar mata pelajaran instalasi motor listrik rendah.

Berdasarkan data hasil ulangan tengah semester mata pelajaran instalasi motor listrik, diperoleh data dari 34 siswa, 91,17 % atau sebanyak 31 siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 76. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami masalah dalam pembelajaran sehingga belum mampu mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

1. Mata pelajaran yang diambil yaitu Instalasi Motor Listrik (IML).
2. Kompetensi Guru sebagai salah satu faktor penyebab permasalahan pembelajaran.

Hasan Basri Udin, 2019

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

3. Kompetensi guru yang diteliti, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
4. Penilaian kompetensi ini didasarkan dari pandangan peserta didik terhadap guru mata pelajaran instalasi motor listrik.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat diangkat pada penulisan skripsi ini adalah:

Bagaimana persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru mata pelajaran instalasi motor listrik ditinjau dari tiga kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru mata pelajaran instalasi motor listrik ditinjau dari tiga kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoritis, penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran di kalangan intelektual yang bergelut dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan.
- 1.4.2 Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait
 - a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru dan pendidik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

Hasan Basri Udin, 2019

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA
PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK
PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG**

- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui kinerja guru dan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kinerja guru.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berperan sebagai pedoman peneliti dalam penulisan skripsi agar lebih sistematis. Struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II meliputi kajian pustaka yang bersisi tentang pembelajaran, komponen sistem pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, pembelajaran praktik, permasalahan pembelajaran praktik dan mata pelajaran instalasi motor listrik.

BAB III berisi metodologi penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan pembahasan, berisi temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.

Hasan Basri Udin,2019

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA
PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK
PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG**